

PROFIL LULUSAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS UDAYANA



LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS UDAYANA
2018

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, puji syukur dan doa keselamatan kami panjatkan. Dokumen Profil Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana dapat terselesaikan.

Profil Lulusan ini disusun untuk memperoleh arah dan pengembangan pendidikan dan pengajaran Ilmu Administrasi Negara sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) yang ditetapkan secara nasional dengan makna lokal serta internasional (UNESCO). Cakupan dari laporan Profil Lulusan ini selain berorientasi pada visi dan misi, terutama penjabaran kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya serta pembagian bahan kajian Ilmu Administrasi Negara yang diperlukan untuk mencapai kompetensi harapan bagi para lulusan.

Tim penyusun menyadari laporan Profil Lulusan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan input dari pihak manapun, agar kelak Program Studi Ilmu Administrasi Negara meningkatkan kualitas dan laporan yang dihasilkan bermanfaat bagi semua pihak. Tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan Profil Lulusan ini.

Denpasar, Maret 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
1. Perguruan Tinggi	5
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	5
2.1. Fakultas	5
2.2. Jurusan	5
3. Program Diakreditasi Oleh	5
4. Gelar Lulusan	5
5. Nama Program Studi	5
6. Tanggal Penyusunan/Perbaikan	5
7. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	5
7.1. Visi	5
7.2. Misi	6
7.3. Tujuan Pendidikan	7
8. Profil Lulusan.....	8
9. Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	8
10. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrix Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan/SKL...12	
Tabel 2. Kategori Nilai Mahasiswa.....16	

1. Perguruan Tinggi
Universitas Udayana

2. Pelaksana Proses Pembelajaran

- 2.1 Fakultas
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 2.2 Jurusan
Program Studi Administrasi Negara

3. Program Diakreditasi Oleh

BAN PT KEMENDIKNAS NO: 204/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2014

4. Gelar Lulusan

Sarjana Ilmu Politik/S.IP

5. Nama Program Studi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

6. Tanggal Penyusunan Pertama

17 Desember 2012

7. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

7.1 VISI PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Visi Program Studi Ilmu Administrasi Negara adalah :

“Terwujudnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, berbudaya, inovatif dalam bidang Ilmu Administrasi Negara di tingkat nasional pada tahun 2025 dan di Asia Tenggara pada tahun 2030.”

Unggul, memiliki makna Program Studi Ilmu Administrasi Negara secara terencana melaksanakan proses pembelajaran berkualitas, didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing di bidang Ilmu Administrasi Negara baik lokal maupun global yang berfokus pada kajian governance, pembangunan daerah, organisasi dan manajemen publik di Indonesia. Melalui keunggulan ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara diarahkan menjadi lembaga pendidikan sarjana yang terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mandiri, memiliki makna semua sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki kepribadian tangguh, percaya diri, memiliki jiwa entrepreneur dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Untuk itu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai lembaga pendidikan sarjana yang memiliki otonomi dalam berbagai aspek, terutama dalam pengembangan Ilmu Administrasi Negara.

Berbudaya, memiliki makna bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Program Studi Ilmu Administrasi Negara berlandaskan nilai-nilai budaya luhur yang sifatnya universal dengan memperhatikan nilai-nilai budaya lokal serta menoleransi keragaman budaya. Melalui proses tersebut diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran dalam melaksanakan setiap aktivitas yang berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilandasi oleh nilai-nilai filosofi Tri-Hita Karana. Hal ini diwujudkan dengan landasan kebudayaan yang tertuang dalam Manual Mutu Akademik khususnya Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan di Universitas Udayana (Dokumen UNUD-BPMU-04-01.03). Beberapa diantaranya teraplikasi dalam kurikulum serta roadmap Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi, seperti yang tertuang dalam beberapa mata kuliah yang ada di Program Studi Ilmu Administrasi Negara; mata kuliah Pemerintah Daerah (Local Government) (AP-021), Otonomi Desa Pakraman (AP-103) dan Mata Kuliah Pembangunan Pariwisata (AP-017).

Inovatif, memiliki makna bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki daya kreasi yang tinggi sekaligus senantiasa memiliki strategi dalam pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Administrasi Negara.

7.2 MISI PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka diperlukan adanya misi Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang Ilmu Administrasi Negara yang berkualitas agar menghasilkan lulusan yang berkompetensi dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.
2. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan penelitian memfokuskan pada keilmuan Ilmu Administrasi Negara baik tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya untuk mendorong proses pembelajaran yang berguna bagi komunitas akademik, pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat.
4. Melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, pemerintah serta organisasi masyarakat di tingkat lokal, nasional dan Asia Tenggara
5. Menjadikan program studi Ilmu Administrasi Negara sebagai laboratorium administrasi, kebijakan dan pelayanan publik yang berkomitmen pada pengembangan keilmuan dan teknologi sosial.

7.3 TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menghasilkan lulusan sarjana Ilmu Administrasi Negara yang unggul dalam penguasaan Ilmu Administrasi, memiliki pengetahuan dan keahlian (skill) dalam bidang Ilmu Administrasi Negara sehingga dapat bersaing di pasar kerja lokal, nasional, dan internasional;
2. Menghasilkan lulusan sarjana Ilmu Administrasi Negara yang memiliki kepribadian tangguh, percaya diri dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri, yang peka dan bisa berpartisipasi dalam proses administrasi, penentuan kebijakan dan penyelenggaraan pelayanan publik;
3. Menghasilkan lulusan sarjana Ilmu Administrasi Negara yang berkepribadian baik, memiliki nilai-nilai budaya luhur dengan mengedepankan nilai-nilai budaya lokal, menoleransi keragaman budaya serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam melaksanakan setiap aktifitas yang berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.
Menjalin hubungan yang baik dan harmonis antar civitas akademika, serta pelaksanaan segala kegiatan akademis dan non-akademis yang berjalan dengan baik. Dengan demikian sarjana Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana akan mampu mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk mewujudkan sistem pendidikan di bidang Ilmu Administrasi Negara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mampu menguasai penulisan akademik/ilmiah sosial-budaya.
5. Mampu mengembangkan penulisan akademik/ilmiah sosial-budaya.

6. Mampu memaknai dan melaksanakan berbagai bentuk kegiatan sosial-budaya, terutama pengabdian kepada masyarakat.
7. Mampu menginterpretasi kebudayaan lokal dalam konteks global (globalisasi).

8. Profil Lulusan

1. Administrator publik atau manajer tingkat pertama pada instansi pemerintah atau organisasi nirlaba lainnya
2. Birokrat pada tingkat operasional yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan tugas dan masalah
3. Analis kebijakan yang mampu memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis
4. Pengelola kegiatan lapangan di sektor publik yang sadar dengan nilai-nilai publik (konsultan, peneliti).

9. Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar kompetensi lulusan Program Studi Administrasi Negara merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum maupun keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kemampuan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun penjelasan dan rincian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Administrasi Negara adalah sebagai berikut:

A. SIKAP

Kompetensi sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Kompetensi sikap terdiri atas:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
10. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
11. Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas

B. PENGETAHUAN

Kompetensi pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang Ilmu Administrasi Negara secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Kompetensi pengetahuan terdiri atas:

1. Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik.
2. Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial.
3. Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik.

4. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan.
5. Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan

C. KETERAMPILAN UMUM

Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Administrasi Negara dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program sarjana dan jenis pendidikan tinggi. Kompetensi pengetahuan terdiri atas:

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi atau gagasan;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. KETERAMPILAN KHUSUS

Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi Administrasi Negara sesuai dengan bidang keilmuannya. Kompetensi keterampilan khusus terdiri atas:

1. Mampu menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi publik seperti dalam penyusunan kebijakan dan manajemen pelayanan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional, dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan hankam dengan pendekatan ekonomi politik.
2. Mampu mengidentifikasi kepentingan publik dalam siklus kebijakan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional.
3. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dengan menggunakan prinsip-prinsip, metode kuantitatif (*a.l. cost benefit analysis, analytical hierarchy process*) dan metode kualitatif (*a.l. participatory impact analysis, studi kasus*) dalam seluruh siklus kebijakan (formulasi, implementasi, dan evaluasi).
4. Mampu mengkaji regulasi yang relevan dan hasil analisis kebijakan yang berupa catatan kebijakan (*policy memo*), uraian kebijakan (*policy brief*), atau kertas kerja kebijakan (*policy paper*) untuk menghasilkan draf kebijakan.
5. Mampu melakukan sosialisasi produk kebijakan dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kebijakan publik minimal dengan menggunakan media sosial.
6. Mampu mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik.
7. Mampu menganalisis risiko dan melaksanakan program mitigasi risiko terhadap implementasi kebijakan.
8. Mampu mengusulkan ide/gagasan reformasi kebijakan dan manajemen

pelayanan publik.

Tabel 1. Matrik Keterkaitan antara Profil Lulusan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		1	2	3	4
SIKAP	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa				
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas				
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik.				
	Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial				
	Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik.				
	Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan.				
	Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan				

KETERAMPILAN UMUM	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;				
	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi atau gagasan;				
	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
	mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;				
	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;				
	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;				
	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;				
	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi publik seperti dalam penyusunan kebijakan dan manajemen pelayanan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional, dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan hankam dengan pendekatan ekonomi politik.				
	Mampu mengidentifikasi kepentingan publik dalam siklus kebijakan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional.				
	Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dengan menggunakan prinsip-prinsip, metode kuantitatif (<i>a.l. cost benefit analysis, analytical hierarchy process</i>) dan metode kualitatif (<i>a.l. participatory impact analysis, studi kasus</i>) dalam seluruh siklus kebijakan (formulasi, implementasi, dan evaluasi).				
	Mampu mengkaji regulasi yang relevan dan hasil analisis kebijakan yang berupa catatan kebijakan (<i>policy memo</i>), uraian kebijakan (<i>policy brief</i>), atau kertas kerja kebijakan (<i>policy paper</i>) untuk menghasilkan draf kebijakan.				

Mampu melakukan sosialisasi produk kebijakan dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kebijakan publik minimal dengan menggunakan media sosial.				
Mampu mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik.				
Mampu menganalisis risiko dan melaksanakan program mitigasi risiko terhadap implementasi kebijakan.				
Mampu mengusulkan ide/gagasan reformasi kebijakan dan manajemen pelayanan publik.				

10. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi: a) prinsip penilaian; b) teknik dan instrumen penilaian; c) mekanisme dan prosedur penilaian; d) pelaksanaan penilaian; e) pelaporan penilaian; dan f) kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip penilaian

Prinsip Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Prinsip edukatif: merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik: merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif: merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel: merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan: merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan instrumental penilaian

Teknik dan instrumental Penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
2. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
3. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
4. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
5. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.
6. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

C. Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas: a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian; c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian ini dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

D. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dengan ketentuan sebagai berikut. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh: a) dosen

pengampu atau tim dosen pengampu; b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

E. Pelaporan penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa pelaporan penilaian tingkat sarjana dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Nilai Mahasiswa

Rentang nilai angka	Huruf Mutu	Angka mutu	Gabungan Kemampuan
≥81-100	A	4,0	Istimewa
≥71-79	B+	3,5	Sangat Baik
≥65-70	B	3,0	Baik
≥60-64	C+	2,5	Cukup Baik
≥55-59	C	2,0	Cukup
≥50-54	D+	1,5	Kurang Cukup
≥40-49	D	1,0	Kurang
0-39	E	0	Sangat Kurang

dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
4. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) untuk mahasiswa program sarjana

F. Kelulusan mahasiswa

Kelulusan mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
2. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan lulus, lulus dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a) Mahasiswa dinyatakan lulus tanpa predikat apabila mencapai IPK 2,75 (dua koma tujuh lima);
 - b) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
 - c) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - d) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan lama studi minimal sesuai standar proses pembelajaran.
3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah bagi program sarjana, gelar dan surat keterangan pendamping ijazah kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan

